

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Televisi merupakan media massa yang sangat efektif dan terjangkau bagi masyarakat. Televisi bisa mengerutkan dunia dan melaksanakan penyebaran berita dan gagasan lebih cepat. Tayangan televisi semakin berkembang sehubungan dengan minat masyarakat akan informasi yang terbaru. Kebutuhan masyarakat pada tayangan televisi tentu akan semakin baik apabila tayangan-tayangan televisi mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, salah satunya adalah dengan memberikan unsur edukasi dalam tayangannya.

Menciptakan program yang berbasis pendidikan bukanlah perkara mudah, butuh perencanaan yang matang dari segi desain penyampaian materi dan desain karya audiovisual. Proses produksi video instruksional sangat terikat dengan naskah, karena detail penyampaian materi tertuang dalam naskah, oleh karena itu naskah harus disusun dan dirancang secara baik serta berdasarkan suatu kurikulum yang berlaku dalam proses pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan kepada masyarakat memiliki acuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pendekatan yang digunakan dalam video instruksional Aikido adalah naratif. Naratif dalam karya ini menggunakan bentuk drama. Penggunaan drama cukup efektif sebagai penyampaian materi yang bersifat terapan karena penonton dapat merefleksikan cerita dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, namun harus cermat dalam memperhitungkan antara jumlah materi dengan alur cerita yang akan digunakan untuk menyampaikan materi karena program televisi tentu terbatas durasi, selain itu yang penting dalam sebuah instruksional adalah pengulangan yaitu penjelasan materi yang tidak hanya satu kali. Pengulangan ini berfungsi untuk mengembalikan ingatan penonton mengenai materi yang telah disampaikan dengan tujuan agar penonton paham dan mampu menerapkannya.

Setelah berproses menciptakan video instruksional Aikido, dapat disimpulkan bahwa produksi program televisi yang berbasis pendidikan harus dirancang dengan baik agar tercipta suasana yang kondusif dan menyenangkan saat proses penyampaian

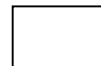
materi, sehingga mampu menjaga dan membangun *mood* penonton untuk mengikuti, memahami, dan memotivasi untuk terus belajar.

## **B. Saran**

Video instruksional pada dasarnya bertujuan untuk melalui media audiovisual pembelajaran kepada masyarakat, sehingga diharapkan masyarakat dapat mengetahui, memahami dan mampu menerapkannya. Desain penyampaian informasi dan desain kemasan karya tentu harus dirancang sebaik mungkin agar proses transformasi materi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pemilihan pemain merupakan salah satu kunci suksesnya proses penyampaian informasi dengan menggunakan media audiovisual. Pemain yang tepat, terutama adalah pemain yang menguasai materi dengan baik karena dalam video instruksional harus mengajarkan sesuatu yang benar. Selain menguasai materi juga berdasarkan kemampuan pemain dalam menyampaikan materi, karena kemampuan pemain dalam mengeksekusi teknik sangat mempengaruhi keberhasilan proses penyampaian materi dan kelancaran proses produksi. Saat produksi video instruksional Aikido, beberapa pemain yang bukan praktisi Aikido mengalami banyak kendala ketika mencoba mengeksekusi teknik, bahkan seorang praktisi Aikido namun telah lama vakum dari kegiatan Aikido pun cukup kesulitan mengeksekusi teknik Aikido, oleh karena itu proses perekrutan para pemain untuk program instruksional harus dipertimbangkan dan dipersiapkan secara matang.

Melakukan persiapan secara baik di mulai dari praproduksi hingga pascaproduksi merupakan salah satu kunci suksesnya sebuah produksi karya audiovisual. Setiap departemen produksi harus dipersiapkan dan dikoordinasi dengan baik agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan mampu merealisasikan naskah sesuai dengan konsep, yang tentunya akan berimbas pada hasil akhir karya audiovisual.



## Daftar Pustaka

- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film*. Jakarta, Panduan & Pustaka Konfiden.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Televisi Siaran Teori & Praktek*. Bandung, Penerbit Mandar Maju:
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta, Grasindo.
- Mudhoffir. 1990. *Teknologi Instruksional*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Moon, Richard. 1997. *Life in Three Easy Lessons: California*, Zanshin Press.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta, Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta, Homerian Pustaka.
- Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Universitas Terbuka.
- Subroto, Darwanto Sastro. 2007. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Ueshiba, Kisshomaru. *The Art of Aikido*. Tokyo, Kodansha International: 1986
- Ueshiba, Kisshomaru. *The Spirit of Aikido*. Tokyo, Kodansha International: 1984.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Pinus.
- Widagdo & Gora, Bayu Winastawan. 2004. *Bikin Sendiri Film Kamu*. Yogyakarta, Divisi Percetakan & Penerbitan PD. Anindya.
- Yusuf, Pawit M. 2010. *Komunikasi Instruksional*. Jakarta, Bumi Aksara.

## Daftar Sumber Internet

- <http://www.pelita.or.id/baca.php> akses tanggal 11 februari 2014, pukul 19.09
- <http://m.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek> akses tanggal 11 februari 2014, pukul 19.50
- <http://www.aect.org/standards/knowledgebase.html> akses tanggal 29 januari 2015, pukul 20.48

### Daftar Sumber Audio Visual

Film *Above The Law*. Amerika: 1988.

Film *The Raid 2: Berandal*. Indonesia: 2014.

Prasetyo, Yanpi Terjaya. *Belajar Bahasa Mandarin*. Yogyakarta: 2012.

Video instruksional *Aikido Lessons*, download by [youtube.com](https://www.youtube.com)

Video reality show *Lawman*, download by [youtube.com](https://www.youtube.com)

